

MEMBANGUN POLA HIDUP MENABUNG PADA ANAK-ANAK USIA DINI DI PANTI ASUHAN DARUL ILMI

Dinda Khairunnisya^{a,1}, Luthpi Sugiwa^{b,2}, Neranda Zalkiah Balqis^{c,3}.

^{abc}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹khairunnisyadinda73@gmail.com; ²luthpisugiwa99@gmail.com; ³nerandazalkiah109@gmail.com.

*khairunnisyadinda73@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pelatihan menabung untuk anak usia dini ini bertujuan untuk membekali mereka dengan kemampuan memahami nilai uang. Dengan membangun pola hidup menabung sedari dini, program ini bertujuan mencegah kebiasaan konsumtif dan mendidik anak tentang pengelolaan keuangan mandiri untuk kesejahteraan masa depan mereka. Kegiatan yang dilaksanakan untuk anak-anak Panti Asuhan Darul Ilmi Depok ini melibatkan penyampaian materi melalui presentasi. Kegiatan ini dipantau secara kolaboratif bersama staf Panti Asuhan Darul Ilmi Depok. Hasil yang diharapkan mencakup memberikan anak-anak contoh positif dalam mengelola keuangan, membantu mereka menetapkan tujuan menabung yang jelas, menyediakan sarana menabung (seperti celengan atau rekening bank), serta menjadikan aktivitas menabung sebagai kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong anak-anak untuk memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak. Melalui berbagai permainan edukatif dan simulasi sederhana, anak-anak diajak untuk mempraktikkan kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya, menumbuhkan kebiasaan menabung sejak kecil tidak hanya bermanfaat bagi pengelolaan keuangan, tetapi juga membentuk karakter anak agar lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

Kata Kunci: pendidikan keuangan; menabung; usia dini; pengelolaan keuangan; karakter anak

Abstract

This savings training activity for early childhood aims to equip them with the ability to understand the value of money. By building a saving habit from an early age, this program seeks to prevent consumptive behavior and educate children about independent financial management for their future well-being. The activity conducted for the children of Darul Ilmi Orphanage in Depok involved delivering material through presentations. The program was monitored collaboratively together with the staff of Darul Ilmi Orphanage. The expected outcomes include providing children with positive examples of managing finances, helping them set clear saving goals, providing saving tools (such as piggy banks or bank accounts), and making saving an engaging and enjoyable activity. In addition, this activity encourages children to understand the difference between needs and wants, enabling them to make wiser financial decisions. Through various educational games and simple simulations, the children are invited to practice

saving habits in their daily lives. Ultimately, fostering saving habits from an early age is not only beneficial for financial management but also helps shape children's character to become wiser and more responsible in facing future financial challenges.

Keywords: *financial education; saving; early childhood; financial management; children's character*

PENDAHULUAN

Menabung, yang didefinisikan sebagai praktik mengalokasikan sebagian pendapatan untuk kebutuhan masa depan, merupakan landasan utama dari pengelolaan keuangan yang sehat. Ketidakmampuan mengelola keuangan secara efektif seringkali berujung pada dampak negatif, terutama perilaku konsumtif. Kecenderungan terhadap konsumsi berlebihan dan impulsif yang banyak ditemui pada anak-anak dan remaja ini semakin dipicu oleh platform media sosial yang memudahkan pembelian daring secara instan (Yumiad & Maria, 2023).

Permasalahan ini diperparah oleh rendahnya literasi keuangan Indonesia yang mengkhawatirkan. Data survei nasional mencatat pengetahuan keuangan masyarakat hanya sebesar 29,7% (Akhir, 2020). Angka ini tidak hanya rendah secara absolut, tetapi juga tertinggal dibandingkan negara-negara tetangga; sebagaimana dinyatakan Kusuma (2018), tingkat literasi keuangan Indonesia (28%) jauh di bawah Singapura (98%), Malaysia (66%), dan Thailand (73). Kondisi ini menyoroti keprihatinan nasional yang mendesak dan menjadi motivasi utama program kami: menumbuhkan literasi keuangan sejak kanak-kanak melalui pembiasaan menabung.

Di luar manfaat bagi kesejahteraan individu, tabungan juga merupakan variabel

makroekonomi penting yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Karena itu, menanamkan kebiasaan ini sejak dini memiliki signifikansi ganda. Meskipun menabung di rumah lebih mudah, penggunaan lembaga keuangan formal seperti bank menawarkan keamanan yang lebih terjamin. Manfaat jangka panjangnya jelas: membangun kebiasaan menabung yang konsisten sejak kecil menciptakan fondasi kokoh bagi stabilitas dan ketahanan finansial di masa depan.

Manfaatnya pun melampaui sekadar kesiapan finansial. Edukasi menabung sejak dini berfungsi sebagai alat ampuh untuk pembentukan karakter, menumbuhkan sikap bertanggung jawab, berpikir ke depan, dan mandiri—kualitas yang sangat berharga sepanjang hidup. Namun, edukasi keuangan yang efektif bagi anak harus melampaui sekadar teori. Penelitian menunjukkan bahwa anak-anak memahami konsep abstrak paling efektif melalui pembelajaran langsung dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari mereka (Sari, Setiawan, & Novitawati, 2022; Irbah, Munastiwi, Riyadi, & Binsa, 2022).

Pentingnya intervensi dini didukung oleh ilmu perkembangan. Masa kanak-kanak merupakan periode formatif di mana rangsangan lingkungan dan pengalaman pendidikan membentuk pola kognitif dan perilaku secara mendalam, memberikan

dampak jangka panjang pada perkembangan selanjutnya (Langgi & Susilaningsih, 2022). Oleh karena itu, menanamkan budaya menabung pada masa-masa awal ini sangat penting untuk membentuk kebiasaan positif yang berkelanjutan. Sebagai wujud nyata dari prinsip ini, program kami berkomitmen untuk memberdayakan anak-anak Panti Asuhan Darul Ilmi Depok. Dengan membekali mereka pengetahuan dan alat praktis untuk menumbuhkan minat menabung yang genuin, kami bertujuan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masa depan mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Minggu, 9 November 2025, bertempat di Panti Asuhan Darul Ilmi Depok yang beralamat di Jalan Parung Serab, RT.07/RW.03, Kelurahan Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat. Kegiatan ini mengusung topik “Membangun Pola Hidup Menabung pada Anak-anak Usia Dini.”

Sasaran dari kegiatan ini adalah 30 orang anak santri yang tinggal di panti asuhan tersebut. Pelaksanaan PKM dirancang melalui beberapa tahapan yang sistematis dan terintegrasi. Tahap observasi lapangan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengidentifikasi kebutuhan riil serta mengumpulkan data teknis yang menjadi

dasar penyusunan proposal dan pengembangan media pembelajaran. Selanjutnya, studi pustaka dilaksanakan dengan menelaah berbagai sumber akademis seperti jurnal dan artikel ilmiah terkait budaya menabung pada anak. Kajian ini berfungsi sebagai fondasi teoritis guna memastikan materi yang disampaikan berbasis bukti ilmiah dan relevan.

Rangkaian kegiatan inti direncanakan dalam bentuk program seminar, workshop, dan bimbingan yang komprehensif. Program ini bertujuan untuk mengedukasi serta melatih anak-anak dalam membangun kebiasaan menabung melalui beragam metode interaktif. Pelaksanaannya meliputi penyampaian materi presentasi oleh narasumber, studi kasus, diskusi kelompok, dan sesi curah pendapat (brainstorming). Fokus kegiatan adalah memberikan pendampingan dalam menumbuhkan kesadaran menabung sejak dini dengan pendekatan yang partisipatif dan aplikatif.

Agar tujuan PKM dapat tercapai secara efektif, metode yang digunakan adalah penyajian materi langsung, demonstrasi, dan praktik oleh peserta. Melalui pendekatan ini, diharapkan anak-anak tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, langkah operasional pelatihan ini menekankan pentingnya pendampingan

berkelanjutan yang selaras dengan rencana program yang telah disusun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Darul Imi Depok berhasil mencapai target partisipasi dengan melibatkan seluruh 30 anak santri. Selama pelaksanaan, teramati peningkatan pemahaman peserta yang signifikan mengenai konsep menabung dan pengelolaan keuangan dasar. Hal ini tercermin dari hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman konsep sebesar 45%, dari nilai rata-rata awal 52 menjadi 75 setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Tabel 1. Hasil Pemahaman Konsep Menabung

Penilaian	Aspek Penilaian	
	Pre-test	Post-test
Konsep Menabung	55%	82%
Mengelola uang	48%	79%
Minat Nabung	52%	75%

a Data diolah dari hasil pre-test dan post-test peserta PKM

Berdasarkan data dalam Tabel 1, dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang paling signifikan pada aspek minat menabung rutin, yaitu sebesar 36%. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan berhasil menumbuhkan motivasi intrinsik peserta untuk konsisten dalam menabung.

Dalam diskusi kelompok, teridentifikasi beberapa kendala yang dihadapi peserta dalam menabung, antara lain: kesulitan mengelola uang saku (65%), godaan untuk jajan (72%), dan kurangnya tempat menyimpan uang yang aman (45%). Melalui pendampingan intensif, tim pengabdian berhasil membantu peserta mengembangkan strategi khusus untuk mengatasi kendala tersebut, seperti menyisihkan uang saku langsung saat menerima dan membuat celengan dengan sistem kunci sederhana.

Namun, program ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain durasi pelaksanaan yang terbatas, fasilitas penyimpanan yang kurang memadai di panti asuhan, serta variasi usia peserta (5-12 tahun) yang mengharuskan penyesuaian materi. Meski demikian, program berhasil memberikan dampak positif yang signifikan, ditunjukkan dengan 83% peserta (25 anak) yang tetap konsisten menabung dalam pemantauan dua minggu pasca-kegiatan, serta mampu menerapkan pencatatan keuangan sederhana.

Keunggulan program terletak pada pendekatan komprehensif yang menggabungkan teori dan praktik, serta melibatkan pengasuh panti sebagai pendamping. Temuan ini memperkuat penelitian Langgi & Susilaningsih (2022) mengenai pentingnya intervensi dini untuk pembentukan karakter anak. Untuk

keberlanjutan, direkomendasikan pendampingan berkelanjutan oleh mahasiswa dan kolaborasi dengan perbankan setempat guna memfasilitasi pembukaan rekening tabungan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap program pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Darul Ilmi Depok, dapat disimpulkan bahwa intervensi pembentukan kebiasaan menabung sejak dini telah berhasil menumbuhkan kesadaran finansial dan meningkatkan minat menabung peserta secara signifikan. Pendekatan edukatif yang mengombinasikan pembelajaran teoritis dengan aplikasi praktis melalui kegiatan partisipatif terbukti efektif dalam menanamkan prinsip-prinsip dasar menabung pada anak usia dini. Capaian peningkatan pemahaman konseptual sebesar 45% yang disertai dengan partisipasi aktif selama sesi praktikum mengindikasikan bahwa metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) sangat sesuai dengan kebutuhan perkembangan kognitif anak. Meskipun demikian, implementasi program ini masih dihadapkan pada keterbatasan dalam aspek durasi pendampingan dan ketersediaan infrastruktur pendukung yang memadai.

Penulis menyarankan sebagai rekomendasi pengembangan, diperlukan perancangan program pendampingan berkelanjutan yang terintegrasi dengan program Kuliah Kerja Nyata perguruan tinggi secara berkala. Sinergi strategis dengan lembaga perbankan perlu diintensifkan guna memfasilitasi akses pembukaan rekening tabungan anak dan pengadaan sarana menabung yang lebih terjamin keamanannya. Pengembangan modul pembelajaran yang diferensiatif berdasarkan klasifikasi usia dan tingkat kematangan kognitif anak akan mengoptimalkan pencapaian tujuan program. Lebih lanjut, *capacity building* bagi para pengasuh panti asuhan melalui pelatihan pendidikan keuangan dasar menjadi prasyarat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung internalisasi nilai-nilai menabung secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak Panti Asuhan Darul Ilmi Depok atas kesempatan dan sambutan yang hangat sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik.

Terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Neneng Hasanah S.E.,M.Ak dan Ibu Alyssa Risthi S.E.,M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan

dan masukan dalam pelaksanaan kegiatan hingga tuntasnya laporan ini dibuat.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada rekan-rekan yang telah berkontribusi dengan penuh dedikasi, baik melalui waktu, tenaga, maupun pikiran, sehingga seluruh rangkaian kegiatan dapat berjalan lancar.

Kepada seluruh peserta, kami ucapkan terima kasih atas antusiasme dan partisipasinya selama kegiatan berlangsung. Kami berharap apa yang telah kami sampaikan dapat bermanfaat, menambah wawasan, serta memberikan dampak positif bagi kehidupan dan masa depan mereka.



Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM



Gambar 2. Foto Sambutan Dosen pembimbing pelaksanaan PkM



Gambar 3. Foto pemaparan materi pada saat pelaksanaan PkM

REFERENSI

- Akhir, M. (2020). *Tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia: Survei nasional OJK*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Irbah, I., Munastiwi, M., Riyadi, R., & Binsa, B. (2022). Pendidikan keuangan melalui metode experiential learning bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, *11*(1), 45-58. <https://doi.org/10.21831/jpa.v11i1.51234>
- Kusuma, D. (2018). *Comparative analysis of financial literacy in Southeast Asian countries*. *Journal of Asian Economics*, *29*(3), 78-92. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2018.04.003>
- Langgi, E., & Susilaningih, S. (2022). Peran intervensi dini dalam pembentukan karakter anak usia dini. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, *15*(2), 112-125. <https://doi.org/10.26418/jpp.v15i2.52167>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan*. OJK.
- Sari, R., Setiawan, A., & Novitawati, N.

- (2022). Efektivitas pembelajaran kontekstual dalam pendidikan keuangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *10*(1), 34-48. <https://doi.org/10.21831/jpe.v10i1.49812>
- Sunarto, K. (2004). *Pengantar sosiologi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Yumiad, L., & Maria, S. (2023). Dampak media sosial terhadap perilaku konsumtif remaja. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, *20*(2), 89-104. <https://doi.org/10.24198/jik.v20i2.4125>